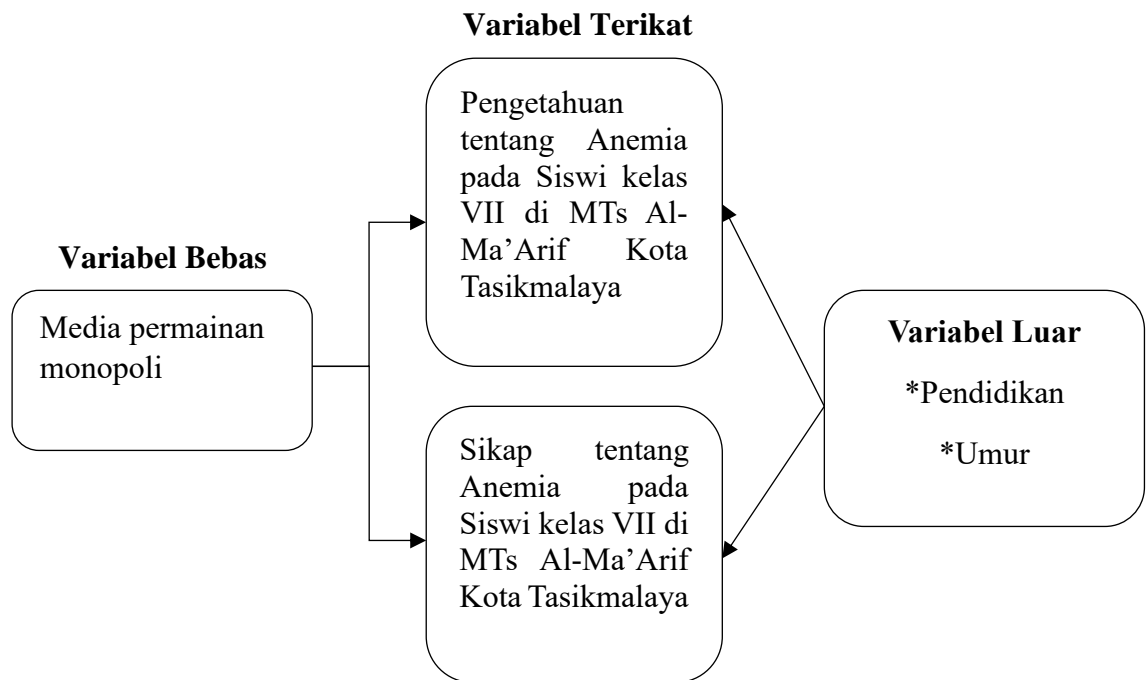


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1
Kerangka Konsep

Keterangan: *) Dianggap Homogen

B. Hipotesis Penelitian

Ha:

1. Ada pengaruh penggunaan media permainan Monopoli terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di kelas VII.
2. Ada pengaruh penggunaan media permainan Monopoli terhadap sikap tentang anemia pada remaja putri di kelas VII.

H0:

1. Tidak ada pengaruh penggunaan media permainan monopoli terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di kelas VII.
2. Tidak ada pengaruh penggunaan media permainan monopoli terhadap sikap tentang anemia pada remaja putri di kelas VII.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013:161). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (penggunaan media permainan Monopoli) sedangkan variabel dependen (pengetahuan tentang anemia pada anak perempuan sekolah Menengah Pertama).

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media permainan monopoli.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri.

3. Variabel luar

Variabel luar dalam penelitian ini adalah pendidikan, umur, informasi, pengalaman, dan lingkungan.

- a. Pendidikan, dianggap homogen karena subjek penelitian merupakan siswi kelas VII di MTs Al-Ma' Arif.
- b. Umur, dianggap homogen karena subjek penelitian merupakan remaja yang memiliki umur 10-15 tahun.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah rumusan singkat dan jelas terkait definisi variable dan indikator sampai pada tingkat yang mudah dipahami (kualitatif) dan mudah diukur (kuantitatif).

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur
Variabel Terikat				
Pengetahuan	Pemahaman responden sebelum dan sesudah pemberian edukasi melalui media permainan monopoli mengenai anemia yang meliputi, pengertian, jenis, penyebab, gejala, dampak, Upaya pencegahan, dan makanan yang dapat dikonsumsi untuk	Lembar kuesioner	Menggunakan soal test pengetahuan berjumlah 10 pertanyaan pilihan ganda yang terdiri dari 4 item jawaban, untuk setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0. Skor tertinggi yang didapat adalah 10 dan yang terendah adalah 0.	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur
	meminimalisir terkena anemia.			
Sikap	Reaksi atau tanggapan siswi kelas VII di MTs Al-Ma'Arif Kota Tasikmalaya tentang kejadian anemia yang diukur menggunakan kuesioner.	Lembar kuesioner	Berisi 10 pernyataan Kategori penilaian: Bobot skor: Pernyataan positif (+): (SS) = 4 (S) = 3 (TS) = 2 (STS) = 1 Pernyataan negatif (-): (SS) = 1 (S) = 2 (TS) = 3 (STS) = 4 Skor tertinggi yang didapat adalah 40 dan yang terendah 10	Rasio
Variabel Bebas				
Media Permainan Monopoli	Media permainan monopoli merupakan media yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi putri kelas VII di MTs Al-Ma'Arif Kota Tasikmalaya. Media ini dapat dimainkan dengan menggunakan dadu, Bankir, kartu kesempatan, dana umum, dan pemain 3-5 orang. Media ini berisikan informasi tentang anemia.			

E. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Pre Eksperimental*. Dengan menggunakan rancangan penelitian *One Group Pretest dan Posttest Design* yaitu melakukan satu kali pengukuran didepan (*pretest*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran kembali (*posttest*). Bentuk rancangan dapat digambarkan seperti berikut:

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Gambar 3. 2
Bentuk Rancangan Penelitian *One Group Pretest Posttest*

Keterangan:

O1 = Pengetahuan dan sikap siswi kelas VII (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan yaitu edukasi melalui permainan monopoli tentang anemia

O2 = Pengetahuan dan sikap siswi kelas VII (setelah diberikan perlakuan)

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sejak penyusunan proposal pada bulan Maret dan pengumpulan data pada bulan April sampai dengan Juni Tahun 2024 di MTs Al Ma'Arif Kota Tasikmalaya, dilanjutkan dengan penyusunan laporan hasil penelitian pada bulan Juni 2024.

G. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010:115). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013:173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII MTs Al-Ma'Arif Kota Tasikmalaya yang berjumlah 63 siswi.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang ingin diteliti dan dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo, 2010:115). Sampel merupakan bagian objek dari populasi yang ingin diteliti yang memiliki karakteristik dari objek yang ada serta mewakili populasi.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi sebanyak 63 siswi. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini digunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *sampling jenuh (sensus)*, dimana teknik pengambilan sampel ini adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:217). Penulis memilih menggunakan teknik sampling jenuh dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil yaitu dibawah 100. Sehingga sampel yang diambil dari penelitian ini sebanyak 63 siswi.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, kriteria inklusi dalam penelitian ini tidak digunakan karena menggunakan total sampling (Notoatmodjo, 2010:130). Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010:130).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswi yang hadir pada saat penelitian dilakukan di MTs Al-Ma'Arif Kota Tasikmalaya.
- b. Siswi yang tidak menyelesaikan rangkaian *test* dengan lengkap.

H. Instrumen Penelitian

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara melakukan pengisian kuesioner terhadap responden dengan menggunakan kuesioner yang telah tersedia untuk mendapatkan identitas umum siswi serta mengukur tingkat pengetahuan dan sikap tentang anemia pada anak sekolah menengah pertama. Kuesioner adalah daftar pertanyaan/ Pernyataan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2012).

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari data Dinas Kesehatan Kota Taikmalaya, Puskesmas Karanganyar, dan MTs Al-Ma'arif. Pada penelitian ini meliputi data kasus anemia yang terjadi pada remaja tingkat sekolah menengah pertama di Kota Tasikmalaya, data kasus anemia pada remaja putri kelas VII di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar, serta data siswi kelas VII di MTs Al-Ma'arif.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrument penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010:87). Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar

pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013:203).

- a. Lembar persetujuan (*informed consent*) merupakan lembar yang berisi kesediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian.
- b. Lembar kuesioner, kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013:194). Kuesioner ini digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap siswi kelas VII berdasarkan variabel penelitian yang berisi pertanyaan dan pernyataan terkait:

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Pengetahuan dan Sikap

Indikator	Jumlah soal		Indikator		
	Pengetahuan	Sikap	C1	C2	C3
Pengertian anemia	1		√		
Jenis-jenis anemia	1		√		
Penyebab anemia pada remaja	1		√		
Gejala dan tanda anemia	1		√		
Dampak anemia pada remaja putri	1		√	√	
Upaya pencegahan anemia	2	5		√	√
Makanan yang dapat dikonsumsi supaya remaja tidak terkena anemia	3	5		√	√

Keterangan:

C1 = Mengetahui

C2 = Memahami

C3 = Menerapkan

- c. Media permainan monopoli, instrument lain yang digunakan dalam penelitian ini. Media permainan monopoli ini merupakan hasil karya peneliti yang di desain semenarik mungkin serta berisi pengetahuan terkait anemia dengan harapan dapat menjadi salah satu media edukasi untuk responden.

I. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument

Sebelum penelitian dilaksanakan, dilakukan uji validitas dan reabilitas kuesioner melalui uji coba kuesioner. Uji validitas mengacu kepada pengukuran yang benar terkait instrument yang nantinya akan digunakan, yaitu sejauh mana instrument mengukur apa yang seharusnya diukur (Nurgiyantoro dalam Pratiwi, 2022). Untuk mengetahui ketepatan data maka digunakan teknik uji validitas.

Uji reabilitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reabilitas instrument biasanya dinyatakan dengan indeks korelasi. Uji reabilitas dengan menggunakan *Internal Consistency* dimana pengujian reabilitas hanya dicoba sekali saja pada subjek penelitian. Pengujian dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach* dan dapat dinyatakan reliabel apabila $\alpha \geq 0,6$ perhitungan dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 23 melalui *reliability analysis*.

Uji coba kuesioner dalam penelitian ini dilakukan pada 30 siswi kelas VII di MTs Muhammadiyah Kota Tasikmalaya yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan objek penelitian. Selanjutnya kuesioner yang sudah diisi oleh responden dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan

program IBM SPSS Statistics 23. Hasil uji reliabilitas kuesioner variabel pengetahuan didapat hasil 0,719, sementara untuk variabel sikap didapat hasil 0,738. Dapat dinyatakan bahwa kuesioner variabel pengetahuan dan sikap valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian. Hasil uji validitas dan reabilitas kuesioner terdapat di lampiran.

Lalu untuk media permainan monopoli dilakukan validasi kepada ahli promosi kesehatan terkait media dan konten yang digunakan, serta validasi kepada ahli bahasa terkait tata bahasa yang digunakan dalam kuesioner.

Tabel 3. 3
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No	Pertanyaan	Sig. (2 tailed)	Keterangan
1	Yang dimaksud dengan anemia	0,001	Valid
2	Anemia sering terjadi pada remaja putri merupakan anemia	0,007	Valid
3	Berapa kadar hemoglobin pada remaja putri yang dapat dikatakan anemia	0,932	Tidak Valid
4	Menurut anda, apa penyebab remaja putri lebih berisiko terkena anemia	0,005	Valid
5	Apa saja gejala yang biasanya terjadi pada remaja putri jika terkena anemia	0,022	Valid
6	Apa dampak anemia bagi remaja putri	0,130	Tidak Valid
7	Apa saja upaya pencegahan yang dapat dilakukan remaja putri supaya dapat meminimalisir terkena anemia	0,007	Valid
8	Anemia pada remaja putri dapat dicegah dengan mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi, apa saja makanan tersebut	0,000	Valid
9	Vitamin apa yang dapat dikonsumsi oleh remaja putri	0,022	Valid

No	Pertanyaan	Sig. (2 tailed)	Keterangan
	untuk membantu meningkatkan penyerapan zat besi		
10	Perilaku yang dapat menghambat penyerapan zat besi yaitu	0,005	Valid
11	Apa upaya lain yang dapat dilakukan remaja putri untuk meminimalisir terkena anemia	0,007	Valid
12	Salah satu buah yang paling banyak mengandung vitamin C	0,001	Valid
13	Bagaimana salah satu cara untuk mengetahui seseorang menderita anemia	0,904	Tidak Valid

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap

No	Pernyataan	Sig. (2 tailed)	Keterangan
1	Sebaiknya remaja putri mengonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi	0,003	Valid
2	Remaja putri rutin mengonsumsi tablet tambah darah minimal seminggu sekali untuk mencegah anemia	0,001	Valid
3	Jika sudah menemukan gejala anemia pada diri kita maka diamkan saja	0,000	Tidak Valid
4	Anemia bukanlah masalah kesehatan yang berbahaya	0,015	Valid
5	Gejala yang terjadi akibat anemia tidak mengganggu aktivitas remaja putri	0,001	Valid
6	Sebaiknya mengonsumsi buah-buahan yang banyak mengandung vitamin C untuk meningkatkan penyerapan zat besi	0,007	Tidak Valid
7	Setiap pagi kita dianjurkan untuk sarapan pagi untuk meminimalisir terkena anemia	0,005	Valid
8	Remaja putri lebih berisiko terkena anemia dibanding	0,000	Valid

No	Pernyataan	Sig. (2 tailed)	Keterangan
	remaja pria dikarenakan siklus menstruasi setiap bulannya		
9	Tablet tambah darah merupakan suplemen atau vitamin yang mengandung asam folat dan zat besi	0,004	Valid
10	Memperbanyak konsumsi teh dan kopi untuk membantu penyerapan zat besi	0,959	Tidak Valid
11	Melakukan pemeriksaan ke pelayanan fasilitas kesehatan terdekat apabila anda merasakan gejala anemia	0,871	Tidak Valid
12	Anemia pada remaja putri dapat cepat di diagnosis melalui tanda dan gejalanya serta melakukan pemeriksaan kadar Hb	0,006	Valid
13	Mengonsumsi daging merah, ayam, hati, ikan, dan telur dapat meminimalisir terkena anemia	0,166	Tidak Valid

J. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian. Langkah-langkah yang diambil dalam pengambilan data tergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan peneliti (Nursalam, 2013).

Proses pengumpulan data dalam penelitian harus disusun secara sistematis supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar dan tidak menyulitkan peneliti ketika melihat data yang ada sehingga tujuan dapat tercapai. Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

a. Survey awal

Survey awal dilakukan ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya untuk mengetahui angka kasus kejadian anemia melalui screening anemia di sekolah, setelah mendapatkan data, survey dilanjutkan ke Puskesmas Karanganyar yang tercatat sebagai wilayah dengan kasus anemia tertinggi pada remaja putri, setelah mendapat data dari Puskesmas Karanganyar terkait sekolah yang melakukan *screening* serta tercatat angka kasusnya tertinggi, maka peneliti melanjutkan survey ke MTs Al-Ma'Arif yang tercatat memiliki kasus anemia tertinggi untuk dijadikan sasaran dan wilayah penelitian.

b. Tahap Persiapan

Di tahap persiapan ini terlebih dahulu menentukan masalah penelitian serta mencari studi kepustakaan. Selanjutnya peneliti menyusun proposal, setelah disetujui oleh pembimbing, peneliti dapat mengurus surat permohonan izin terkait penelitian dari Universitas Siliwangi. Setelah itu peneliti dapat mengajukan surat penelitian ke daerah yang dipilih peneliti untuk pelaksanaan penelitian. Ditahap ini juga soal kuesioner sudah dipersiapkan, dimana peneliti menggunakan soal yang sebelumnya telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap penelitian dimulai setelah peneliti mendapat persetujuan dari pengurus daerah setempat dan mendapat surat persetujuan untuk penelitian.

Peneliti akan memulai pengambilan data pada bulan April-Juni tahun 2024 di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya di MTs Al-Ma'Arif. Peneliti juga menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Tahapan dari pelaksanaan penelitian yaitu:

1) Pemberian soal *pretest*

Pretest berisi pertanyaan berupa soal latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap siswi kelas VII yang dimaksudkan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap awal siswi sebelum diberikan edukasi mengenai anemia pada remaja putri. Kegiatan dilakukan selama 20 menit dimana siswi akan mengerjakan soal *pretest* pengetahuan dan sikap terkait anemia yang berjumlah 20 soal, 10 soal untuk mengukur pengetahuan dan 10 soal untuk mengukur sikap.

2) Pemberian edukasi

Pemberian edukasi dengan menggunakan media permainan monopoli dilakukan selama 60 menit, pengumpulan responden dibantu pihak sekolah. Siswi dibagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok berisi 5 siswi.

3) Pemberian soal *posttest*

Posttest berisi pertanyaan berupa soal latihan yang sama yang digunakan pada saat *pretest*, hal ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswi setelah dilakukan pemberian edukasi

tentang anemia melalui media permainan monopoli. Kegiatan dilakukan dengan waktu yang sama pada saat *pretest* yaitu selama 20 menit.

d. Tahap Akhir

Setelah proses pengumpulan data terpenuhi, peneliti melakukan analisa dengan menggunakan uji statistik yang sesuai dengan data. Dan di akhir setelah semua rangkaian telah selesai peneliti dapat menyusun laporan hasil penelitian dan penyajian hasil penelitian.

K. Analisis Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan cara menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Pemeriksaan kembali jawaban responden hasil pengamatan pada kuesioner dan hasil pemeriksaan tekanan darah. Data yang sudah masuk diperiksa kembali sehingga tidak ada kekeliruan dalam pengisian kuesioner, dimana kuesioner yang telah diisi saat penelitian berlangsung sudah diisi secara teliti dan lengkap. Serta bila terdapat data kuesioner yang tidak memenuhi syarat dapat dihilangkan.

b. *Scoring*

Scoring adalah data dari soal test pengetahuan dan sikap yang berjumlah 10 pertanyaan dan 10 pernyataan. Data diperoleh dari soal *pretest* dan *posttest* yang diisi oleh siswi kelas VII. Selanjutnya data

diperiksa dan diberi nilai, untuk soal test pengetahuan kurang jika skor yang dicapai <56%, cukup jika skor yang dicapai 56-75%, baik jika skor yang dicapai 76-100%.

c. Memproses data (*Entry*)

Pada tahap ini dilakukan kegiatan memproses data pada semua kuesioner yang sudah lengkap dan benar untuk dianalisis, pengolahan data dibantu dengan program komputer yang dimulai dengan *entry* ke dalam IBM SPSS Statistics 23.

d. Tabulating

Tabulating adalah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria data yang telah ditentukan.

e. Pembersihan data (*Cleaning*)

Masuk pada tahap ini maka peneliti melakukan pengecekan ulang pada data yang telah di *entry* dalam program, apakah ada kesalahan atau tidak. Jika sudah benar maka data siap untuk dianalisa oleh peneliti.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menentukan rata-rata skor variabel independent (Media Monopoli) terhadap variabel dependent (Pengetahuan dan Sikap) mengenai anemia pada remaja putri di kelas VII. Data dianalisis untuk menguji hipotesis dari sampel yang diberikan intervensi dan melihat rata-rata skor yang didapatkan sebelum dan sesudah

diberikan edukasi kesehatan dengan permainan Monopoli pada siswi kelas VII.

b. Analisa Bivariat

Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh edukasi kesehatan dengan media Monopoli terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri di kelas VII. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov, jika ($p \text{ value} < 0,05$) maka data berdistribusi tidak normal dapat menggunakan uji nonparametrik yaitu uji Wilcoxon, namun jika ($p \text{ value} > 0,05$) maka data berdistribusi normal dapat menggunakan uji parametrik yaitu Uji T Dependent. Uji Wilcoxon dan Uji T Dependent digunakan untuk mengetahui rata-rata skor sebelum dan setelah kelompok intervensi dilakukan. Bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh permainan Monopoli terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri kelas VII di MTs Al-Ma' Arif Kota Tasikmalaya. Kriteria pengambilan keputusan hasil adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima/ H_0 ditolak artinya ada pengaruh penggunaan media permainan Monopoli terhadap pengetahuan atau sikap tentang anemia pada remaja putri kelas VII di MTs Al-Ma' Arif Kota Tasikmalaya.

- b) Jika nilai $p > 0,05$ maka H_a ditolak/ H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh penggunaan media permainan Monopoli terhadap pengetahuan atau sikap tentang anemia pada remaja putri kelas VII di MTs Al-Ma'Arif Kota Tasikmalaya.